

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan sifat atau karakter dari sejumlah variabel yang diteliti serta menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Dengan demikian, penelitian ini menitikberatkan pada proses pengumpulan serta analisis data dalam bentuk angka (Sugiyono, 2020). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan penyebaran kuesioner.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat dengan fokus kajian pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Proses penelitian berlangsung selama enam bulan, dimulai pada Februari dan berakhir pada Juli tahun 2025.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah ciri yang dimiliki suatu objek atau kegiatan yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari serta disimpulkan. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, di mana para responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia. Skala yang digunakan dalam pengukuran adalah skala likert, pertama kali diperkenalkan oleh Rensis Likert dan dikenal juga dengan istilah *method of summated ratings*. Setiap jawaban responden diberi nilai dan kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor. Skala dengan pilihan jawaban dari 1 hingga 5 agar memperoleh data yang lebih objektif dengan kategori sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju (*Strongly Disagree*)
2. Tidak setuju (*Disagree*)
3. Netral
4. Setuju (*Agree*)
5. Sangat setuju (*Strongly Agree*)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Perencanaan Keuangan (X1)	Proses menetapkan tujuan keuangan dan mengembangkan strategi untuk mencapainya, termasuk penganggaran, tabungan, investasi, dan manajemen risiko.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki tujuan jangka pendek.</li> <li>2. Memiliki tujuan jangka menengah.</li> <li>3. Memiliki tujuan jangka panjang.</li> <li>4. Memiliki perencanaan keuangan pendapatan.</li> <li>5. Memiliki perencanaan keuangan pengeluaran.</li> <li>6. Melakukan tabungan dan investasi.</li> </ol> <p>(Susanti et al., 2018)</p>	Skala Likert 1-5
2	Inklusi Keuangan (X2)	Tingkat akses individu atau kelompok terhadap produk dan layanan keuangan formal, seperti rekening bank, kredit, asuransi, dan layanan pembayaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pendapatn UMKM.</li> <li>2. Mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank.</li> <li>3. UMKM terbantu dengan layanan yang disediakan.</li> <li>4. Mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam UMKM.</li> <li>5. Biaya pemeliharaan akun terjangkau</li> <li>6. Lembaga keuangan membuat panduan tata cara dalam mengakses layanan keuangan Kesejahteraan.</li> </ol> <p>( Islami, 2022)</p>	Skala Likert 1-5

3	<i>Locus Of Control</i> (X3)	Keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka, terutama terkait dengan keputusan dan hasil keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan dalam suatu keahlian.</li> <li>2. Minat/kemauan untuk berkembang.</li> <li>3. Usaha dalam mengendalikan dirinya dan tidak mudah menyerah.</li> <li>4. Kerja Keras.</li> <li>5. Kontrol terhadap diri.</li> <li>6. Kontrol terhadap lingkungan.</li> </ol> <p>(Atikah &amp; Kurniawan, 2021)</p>	Skala Likert 1-5
4	Pengelolaan Keuangan (Y)	Proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan keuangan individu atau organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber-sumber dana usaha.</li> <li>2. Laporan keuangan.</li> <li>3. Manajemen kas.</li> <li>4. Penganggaran.</li> </ol> <p>(Munthay &amp; Sembiring, 2024)</p>	Skala Likert 1-5
5	Literasi Keuangan (Z)	Pengetahuan dan pemahaman individu mengenai konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan tersebut guna membuat keputusan keuangan yang efektif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui kelebihan pengelolaan keuangan yang sangat baik.</li> <li>2. Menilai pengelolaan keuangan secara berkala.</li> <li>3. Memelihara buku kas harian.</li> <li>4. Melakukan penganggaran untuk mendukung perencanaan yang sedang berjalan.</li> <li>5. Memiliki kemampuan untuk</li> </ol>	Skala Likert 1-5

			membuat anggaran belanja bulanan. 6. Kemampuan untuk mengembangkan rencana untuk mengurangi risiko keuangan. 7. Menetapkan tujuan untuk perencanaan masa depan. (Pangastuti et al., 2023)	
--	--	--	--	--

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi didefinisikan sebagai keseluruhan elemen dalam suatu wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian dianalisis dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang masih menjalankan aktivitas usahanya secara aktif di wilayah Kabupaten Subang. Adapun populasi pada penelitian ini adalah 1.194 yang berasal dari Dinas Perdagangan, Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kabupaten Subang tahun 2024.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sekelompok bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan sifat yang mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2016). Proses pengambilan sampel atau yang dikenal dengan istilah sampling adalah suatu metode yang digunakan untuk memilih sebagian individu atau unit dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan purposive sampling. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

**Tabel 3.1 Kriteria Purposive Sampling**

KRITERIA	JUMLAH
Total UMKM terdaftar secara resmi di Dinas Perdagangan, Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kabupaten Subang	1.194
UMKM yang telah berdiri minimal selama 1 tahun	813
UMKM yang aktif beroperasi dalam 1 tahun terakhir	700
UMKM yang melakukan pencatatan keuangan (manual atau digital) secara sederhana	457
UMKM yang bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian dan dapat diakses oleh peneliti (kontak aktif, lokasi jelas)	351

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{351}{1 + (351 \cdot 0,05)^2}$$

$$n = 186.9507$$

dibulatkan menjadi 187 UMKM

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat error (5%)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, kuisioner (angket) sebagai alat bantu pengumpulan data, kuisioner tersebut terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pertanyaan yang wajib dijawab oleh responden (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sekumpulan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui kuisioner yang kemudian akan diisi oleh responden.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui dua tahapan utama. Tahap pertama adalah penerapan metode statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengevaluasi pola jawaban responden berdasarkan sebaran data yang dikumpulkan. Selanjutnya, tahap kedua melibatkan penggunaan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) guna menganalisis hubungan kausal atau korelasional antar variabel dalam kerangka model penelitian yang telah dirancang.

### 1. Uji Kualitas Data

#### a) Uji Validitas

Menentukan keakuratan alat ukur yang usai dibuat dan dapat mengukur tujuan yang dimaksud. Tingkat validitas suatu instrumen mencerminkan kemampuannya dalam mengungkapkan aspek yang menjadi fokus pengukuran. Oleh karena itu, masalah validitas instrumen, seperti kuisioner, menentukan keakuratan instrumen mampu mengukur objek tujuan. Jika instrumen mampu, dianggap valid, sebaliknya, jika tidak mampu, dianggap tidak valid.

Kriteria uji validitas yaitu:

- 1)  $r$  hitung adalah positif,  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, item pernyataan valid.
- 2)  $r$  hitung adalah negatif,  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, item pernyataan tidak valid (Sugiyono, 2019).

#### b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) reliabilitas instrumen mencerminkan stabilitas dan ketepatan alat ukur yang diadopsi. Sebuah alat ukur dianggap reliabel atau dapat dibenarkan jika alat tersebut konstan, dapat

dipercayakan, dan dapat diaplikasikan untuk membuat prediksi. Hasil pengukuran dari alat tersebut akan tetap konsisten dan memberikan hasil yang serupa saat digunakan berulang kali. Hasil pengukuran digunakan untuk menilai apakah suatu angket atau instrumen dapat diandalkan, digunakan indikator berupa hasil nilai cornbach's alpha jika  $> 0,6$  maka data reliabel, dan sebaliknya (Sugiyono, 2019).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a) Uji Normalitas**

Pengujian guna menentukan apakah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019). Tujuan uji ini menilai apakah variabel penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Penggunaan uji normalitas Kolmogorov Smirnov (Exact sig) dipilih bila data penelitian berjumlah kecil, menurut Metha & Partel (1989) pendekatan exact sig dinilai paling ideal dan dianjurkan digunakan dalam pengujian. Penilaian hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov (Exact sig) dilaksanakan dengan menilik pada nilai signifikan (sig). Jika nilai sig  $> 0,05$ , maka distribusi data normal, dan sebaliknya (Sugiyono, 2019).

### **b) Uji Multikolinearitas**

Menilai adanya keterkaitan antara variabel bebas pada model regresi. Pengujian ini memanfaatkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan toleransi. Multikolinearitas dikatakan tak berpengaruh terhadap model regresi jika nilai toleransi  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$  (Sugiyono, 2019).

### **c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas diaplikasikan guna mengamati kemungkinan adanya varian yang berbeda dari nilai residual yang dapat terjadi pada data sebuah penelitian. Metode pengujian yang diaplikasikan adalah uji menggunakan metode tes glejser. Pengujian Glejser menjadi dasar untuk mengevaluasi apakah terjadi heteroskedastisitas pada data regresi (Ghozali, 2013).

1. Ditentukan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .
2. Sebaliknya heteroskedastisitas dapat dikatakan ada jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel bebas secara statistic signifikan tetapi  $< 0,05$ .

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menguji keterkaitan antara satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Tingkat variabilitas dalam variabel dependen dipengaruhi oleh variasi dalam satu atau lebih variabel bebas dan dianalisis dengan analisis regresi linear berganda (Sugiyono, 2019).

Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ket:

Y	:	Perilaku Pengelolaan Keuangan
X1	:	Perencanaan Keuangan
X2	:	Inklusi Keuangan
X3	:	<i>Locus Of Control</i>
$\alpha$	:	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	:	Koefisien Regresi
e	:	Standar Error

### 4. Uji Analisis Hipotesis

#### a) Uji t

Pengujian dilakukan guna mengevaluasi dampak tiap variabel bebas kepada variabel terikat. Untuk memudahkan interpretasi hasil uji hipotesis, disarankan untuk merujuk pada tabel uji t (Murnisari, 2018). Jika t-hitung melampaui nilai t-tabel, inferensinya ialah variabel terikat terpengaruh variabel bebas, atau sebaliknya. Selain itu, apabila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , dapat diartikan jika variabel terikat terpengaruh secara signifikan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2019).

**b) Uji Interaksi atau *Moderated regression analysis* (MRA)**

Uji MRA diaplikasikan guna melihat interaksi atau pengaruh variabel moderating terhadap koneksi variabel independen dan variabel dependen (Liana, 2009).

Persamaan sebagai berikut:

Persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 YZ + \beta_5 (X_1 \times Z) + \beta_6 (X_2 \times Z) + \beta_7 (X_3 \times Z) + e$$

Ket:

Y	:	Perilaku Pengelolaan Keuangan
X1	:	Perencanaan Keuangan
X2	:	Inklusi Keuangan
X3	:	<i>Locus Of Control</i>
Z <sub>1</sub>	:	Literasi Keuangan
$\alpha$	:	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	:	Koefisien Regresi
e	:	Standar Error

**5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Diaplikasikan guna menilai sejauh mana tingkat variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat dalam rentang nilai nol s.d. satu. Semakin nilai dekat dengan nol, pengaruh variabel bebas sangat kecil. Semakin nilai dekat dengan satu, pengaruh variabel bebas terhadap variabel bebas semakin kuat (Ghozali, 2018).